

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan modernisasi jaman dan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi, menjadikan masyarakat umum mulai melupakan atau bahkan meninggalkan nilai-nilai kebudayaan tradisional yang ada di daerahnya. Nilai-nilai dan hasil kebudayaan tradisional, yang dahulunya sangat berpengaruh dalam semua aktivitas dan perilaku masyarakat, dewasa ini menjadi tergeser fungsi dan peranannya. Hal ini disebabkan karena masyarakat lebih memilih kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju dan modern.

Kabupaten Purworejo merupakan sebuah kabupaten yang berada di Wilayah Propinsi Jawa Tengah. Masyarakat Kabupaten Purworejo juga mulai melupakan nilai-nilai kebudayaan tradisionalnya. Bahkan ada sebagian masyarakat yang tidak tahu akan keberadaan dari kebudayaan tradisional yang ada di daerahnya tersebut. Maka dari itu, perlulah kiranya dilakukan berbagai usaha untuk dapat mengenalkan, melestarikan dan juga mengembangkan nilai-nilai kebudayaan tradisional, sehingga nilai-nilai tersebut tidak hilang tertelan oleh modernisasi yang semakin pesat perkembangannya. Usaha-usaha pelestarian kebudayaan tersebut dapat dilakukan oleh Pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Daerah, atau dapat juga bekerja sama dengan organisasi-organisasi non pemerintah yang mempunyai basis kegiatan berhubungan dengan usaha pelestarian kebudayaan.

Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan antara lain pengenalan nilai-nilai kebudayaan tradisional pada masyarakat luas (baik secara teori maupun

praktek). Diharapkan masyarakat menjadi lebih mengenal kebudayaannya sendiri, sehingga dapat menjaga dan melestarikan serta mengembangkan kebudayaannya. Dengan demikian, perlu didirikan suatu tempat yang dapat mewadahi secara keseluruhan dan menjadi pusat dari semua aktivitas pelestarian kebudayaan tersebut.

Perlulah kiranya dibangun sebuah Pusat Kebudayaan di Purworejo-Jawa Tengah, yang dapat digunakan sebagai pusat bagi kegiatan pengenalan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan setempat, termasuk juga kebudayaan sejarah dan hasil kerajinan tradisional masyarakat setempat.

Selain itu, keberadaan dari Pusat Kebudayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Purworejo, sehingga dapat memberikan pendapatan tambahan bagi Pemerintah Daerah Purworejo.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi dari Pusat Kebudayaan yaitu sebagai berikut: ¹

- Pusat adalah suatu pangkal atau yang dijadikan sebagai pumpanan (dalam berbagai hal).
- Kebudayaan adalah:
 1. Hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian, adat istiadat.
 2. Keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalaman, dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya.
 3. Hasil akal budi dari alam dan sekelilingnya, dan digunakan bagi kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan **Pusat Kebudayaan** adalah suatu tempat terpadu, yang menjadi pangkal atau tempat utama dalam melakukan segala aktivitas dalam mengenalkan, melestarikan dan mengembangkan potensi-potensi dan hasil kebudayaan lokal/tradisional yang ada di

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

daerah tersebut, agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik dalam tingkat lokal, nasional atau bahkan internasional, sehingga potensi-potensi serta hasil kebudayaan tersebut tidak hilang tertelan oleh kemajuan jaman.

1.1.1 Potensi-potensi Kebudayaan yang Dimiliki Kabupaten Purworejo

Pemerintah Daerah Tingkat II Purworejo memiliki potensi-potensi kebudayaan daerah maupun kebudayaan sejarah yang layak untuk dipromosikan dan dijual dalam sektor kepariwisataan. Hanya saja, usaha-usaha kepariwisataan yang telah dilakukan selama ini kurang dapat berkembang dan dikenal luas oleh masyarakat umum, baik itu masyarakat dari Daerah Purworejo maupun masyarakat di luar Daerah Purworejo.

Adapun potensi-potensi kebudayaan yang dimiliki oleh Kabupaten Purworejo dapat dibagi atas 3 kelompok besar, yaitu:

1.1.1.1 Kebudayaan Tradisional

Kebudayaan tradisional dapat juga diartikan sebagai kesenian, yang merupakan salah satu produk kebudayaan.²

Kebudayaan tradisional meliputi:

- Seni tari.
- Seni musik.
- Seni teater.
- Seni sastra.
- Seni rupa.

1.1.1.2 Kebudayaan Sejarah

Kebudayaan sejarah adalah benda – benda bernilai tinggi, yang merupakan peninggalan peradaban masa lampau.

Kebudayaan sejarah yang dimiliki Kabupaten Purworejo meliputi:³

- Kelompok Tosan Aji.

² Bakker, J.W.M. *Filsafat Keindahan-Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kanisius, 1984.

³ Museum Tosan Aji. *Laporan Bulanan*. Purworejo-Pemerintah Kabupaten Purworejo, 2002.

- Kelompok arkeologi.
- Kelompok gongso.

1.1.1.3 Kerajinan Tradisional

Kerajinan tradisional adalah bagian dari kebudayaan secara umum, dimana kerajinan tradisional merupakan hasil dari kegiatan kehidupan manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

1.1.2 Potensi *Heritage* yang Dimiliki Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo mempunyai banyak potensi *heritage*, yaitu berupa bangunan-bangunan peninggalan jaman Pemerintahan Belanda. Pembangunan ini banyak meninggalkan karya arsitektur bernilai tinggi, berupa bangunan-bangunan bergaya arsitektur Indis dengan ciri khasnya yang jelas.

Yang dimaksud dengan **Arsitektur Indis** adalah perpaduan antara gaya arsitektur lokal (dalam hal ini Jawa) dengan arsitektur kolonial yang dibawa Pemerintah Hindia Belanda.

Bangunan-bangunan tersebut banyak terdapat di pusat Kota Purworejo dan kondisinya sebagian besar masih terjaga dengan baik.

Adapun bangunan bergaya arsitektur Indis yang masih dapat ditemui di Kabupaten Purworejo antara lain: ⁴

- Kediaman Bupati (dibangun tahun 1840).
- Kediaman Wakil Bupati (dibangun tahun 1870).
- Kantor Setda Kabupaten Purworejo (dibangun tahun 1893).
- Gereja GPIB (dibangun tahun 1878).
- Gereja Santa Maria (dibangun tahun 1927).
- Gedung SMU Negeri 7 Purworejo (dibangun tahun 1915).
- Tangsi Kedung Kebo (dibangun tahun 1918).
- Rumah Sakit Militer / DKT (dibangun tahun 1915).

⁴ Departemen Kebudayaan, Pariwisata dan Informasi. *Daftar Nama Bangunan Cagar Budaya*. Purworejo:D.K.P.I, 2001.

1.1.3 Upaya Kabupaten Purworejo dalam Melestarikan Potensi Kebudayaan dan Heritaganya

Berdasarkan data-data yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa Kabupaten Purworejo mempunyai banyak potensi kebudayaan tradisional yang perlu untuk dikenalkan, dilestarikan dan dikembangkan. Upaya-upaya tersebut sangat diperlukan agar kebudayaan tradisional tersebut tidak hilang tertelan arus modernisasi. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Purworejo, sehingga dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo.

Pada dasarnya, Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo telah melakukan usaha-usaha untuk melestarikan dan menjual potensi kebudayaan tradisionalnya. Sebagai contoh, pementasan secara rutin pagelaran wayang kulit, pementasan tari tradisional (Dolalak, Jaran Kepang dan sebagainya), pengkoleksian benda-benda peninggalan sejarah, pemasaran hasil kerajinan tradisional dan lain – lain. Akan tetapi, usaha tersebut kurang maksimal karena kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang usaha Pemerintah Daerah dalam upaya pelestarian kebudayaan tradisionalnya.

Masalah-masalah yang ada antara lain:

- Kurang tersedianya tempat yang memadai untuk melaksanakan acara pementasan kebudayaan tradisional.
Sebagai contoh kurang tersedianya tempat latihan dan panggung/tempat pertunjukan yang permanen untuk acara pagelaran, sehingga harus menyewa gedung sekolah, lapangan dan sebagainya.
- Kurang mewadahnya tempat untuk menyimpan benda-benda bersejarah yang dimiliki Kabupaten Purworejo.
 - Dari data yang ada, bangunan seluas kurang lebih 430 m² dipergunakan untuk menyimpan ribuan koleksi benda-benda bersejarah.
 - Lokasi bangunan terletak di kawasan militer, sehingga secara komersial kurang strategis.

- Tidak tersedianya suatu tempat terpadu untuk mengenalkan, mempromosikan dan menjual hasil kerajinan tradisional setempat, dan lain sebagainya.

Selain itu, Kabupaten Purworejo juga kaya akan potensi *heritage* berupa bangunan-bangunan dengan corak arsitektur Indis, yang banyak terdapat di pusat kota. Hal ini menjadikan Kabupaten Purworejo mempunyai nuansa yang cukup kuat akan gaya arsitektur Indis. Kawasan konservasi bangunan Indis juga sangat perlu untuk dijaga kelestariannya.

Maka dari itu, keberadaan dari Pusat Kebudayaan di Purworejo ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum, terutama masyarakat Daerah Purworejo, karena dapat digunakan sebagai pusat dan tempat permanen dalam usaha pengenalan, pelestarian dan pengembangan potensi kebudayaan di Kabupaten Purworejo.

Secara garis besar, fungsi-fungsi utama dari Pusat Kebudayaan antara lain:

- a. Sebagai tempat pendidikan (teori maupun praktek) dan acara pagelaran atau pameran kebudayaan.

Untuk mendukung fungsi ini, diperlukan fasilitas-fasilitas utama, antara lain: ⁵

- **Ruang Pertunjukan Tertutup**
Ruang pertunjukan tertutup sering juga disebut sebagai panggung *proscenium* atau panggung kerangka gambar.
- **Ruang Pertunjukan Terbuka**
Ruang pertunjukan terbuka sering juga disebut dengan panggung menonjol.

⁵ Iskandar, Dedy. *Pusat Kesenian Tradisional di Yogyakarta*. JTA-U11, 1999. Dikutip dari Doelle, Leslie. L. *Akustik Lingkungan*. Jakarta : Erlangga, 1986 (Unpublished)

Sedangkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan dan perancangan Panggung Pertunjukan antara lain:

- **Kenyamanan Visual**⁶

Kenyamanan visual merupakan kenyamanan yang dibutuhkan oleh indera penglihatan manusia dalam menikmati acara pertunjukan.

Kenyamanan visual antara lain meliputi:

- Sudut pandang.
- Lay out penonton.
- Pencahayaan.

- **Kenyamanan Akustik**⁷

Kenyamanan akustik berhubungan dengan kualitas suara yang dihasilkan dalam suatu pertunjukan, agar dapat dinikmati secara maksimal dan baik oleh penonton, tanpa adanya cacat akustik.

- **Sirkulasi**⁸

Sirkulasi berhubungan dengan lalu lintas (penonton dan pemain) yang terjadi di dalam ruang pertunjukan.

Sirkulasi yang baik antara lain mempertimbangkan :

- Kejelasan sirkulasi.
- Ruang-ruang yang saling berhubungan.
- Pemandangan yang dipertegas.
- Tuntutan keamanan.

⁶ Iskandar, Dedy. *Pusat Kesenian Tradisional di Yogyakarta*. JTA-U11, 1999. Dikutip dari Appleton, Ian. *Building for The Performing Arts, A Design and Development Guide*. Oxford:Butter Worth-Heneimann, 1996 (Unpublished)

⁷ Iskandar, Dedy. *Pusat Kesenian Tradisional di Yogyakarta*. JTA-U11, 1999. Dikutip dari Doelle, Leslie. L. *Akustik Lingkungan*. Jakarta:Erlangga, 1986 (Unpublished)

⁸ Ching, Francis, D.K. *Arsitektur: Bentuk- bentuk dan Susunannya*. Jakarta:Erlangga, 1996

- b. Sebagai tempat untuk menyimpan benda-benda bernilai tinggi (museum).
Adapun syarat museum yang baik antara lain: ⁹
- Memiliki pencahayaan yang baik.
 - Benda koleksi hendaknya dapat dilihat dengan jelas dan tanpa kesulitan.
 - Sirkulasi yang lancar dan baik.
 - Aman.
 - Adanya pengelompokan koleksi.
- c. Sebagai pusat untuk mengenalkan, mempromosikan dan menjual barang-barang kerajinan tradisional daerah setempat.

1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana perencanaan dan perancangan Pusat Kebudayaan di Purworejo, yang secara fungsional dapat mewadahi kegiatan pelestarian dan pengembangan kebudayaan tradisional serta secara tampilan visual selaras dengan lingkungan konservasi di sekitarnya yang kaya akan bangunan bergaya arsitektur Indis.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 Tujuan

Merancang suatu bangunan terpadu dengan fungsi sebagai Pusat Kebudayaan di Purworejo, yang dapat mewadahi kegiatan pengenalan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan tradisional, serta secara fisik mempunyai ciri khas dan corak dari gaya arsitektur Indis sebagai upaya pelestarian dan pengembangan potensi heritage Kabupaten Purworejo.

⁹ Neufert, Ernst. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga, 1990.

1.3.2 Sasaran

Sasaran-sasaran yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan antara lain:

- a. Mempelajari kondisi Kabupaten Purworejo beserta potensi-potensi kebudayaan danheritagenya.
- b. Mempelajari fungsi dan tata ruang dari Pusat Kebudayaan secara umum.
- c. Mempelajari latar belakang, ciri khas dan corak dari gaya arsitektur Indis.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan lebih diprioritaskan pada:

- a. Potensi-potensi kebudayaan yang dimiliki Kabupaten Purworejo, yang terbagi atas 3 (tiga) kelompok, yaitu kebudayaan tradisional, kebudayaan sejarah dan kerajinan tradisional.
- b. Gaya arsitektur Indis yang berkembang sekitar abad XVIII hingga pertengahan abad XX.
- c. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya pengenalan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan.

Prioritas-prioritas tersebut dapat dijadikan sebagai input penentu dalam proses perencanaan dan perancangan Pusat Kebudayaan di Purworejo.

Masalah-masalah arsitektural di luar batasan tersebut, jika memang dapat mendukung dan menentukan proses perencanaan dan perancangan akan dibahas dengan asumsi, hipotesis dan logika sederhana untuk memperkuat analisis arsitektural, sesuai dengan kemampuan yang ada.

1.5 METODE

1.5.1 Metode Mencari Data

Pencarian dan pengumpulan data-data dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

1.5.1.1 Pengumpulan Data Primer

- Observasi lapangan, yaitu pengamatan secara langsung di lokasi yang direncanakan.
- Wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Pemda Tingkat II Purworejo, Bappeda Kabupaten Purworejo, Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Informasi, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi serta BPS Kabupaten Purworejo.

1.5.1.2 Pengumpulan Data Sekunder

- Studi literatur.
- Pengambilan data dari pihak-pihak terkait, dalam hal ini Pemda Tingkat II Purworejo, Bappeda Kabupaten Purworejo, Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Informasi, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi serta BPS Kabupaten Purworejo, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.5.2 Metode Analisis Data

Setelah melakukan pencarian dan pengumpulan data, maka data-data tersebut dipilah-pilah dan dikelompokkan sesuai dengan sifatnya, untuk mengetahui dan menentukan aspek-aspek penting yang akan diolah, yaitu antara lain :

1.5.2.1 Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi untuk Pusat Kebudayaan dibahas menggunakan analisis- analisis dasar, dengan mempertimbangkan pada kondisi dan perkembangan Kabupaten Purworejo.

Pada akhirnya, lokasi akan dipilih dari beberapa alternatif yang dianggap sebagai pertimbangan terbaik bagi Kabupaten Purworejo.

1.5.2.2 Fasilitas Utama dan Fasilitas Pendukung

Fasilitas utama adalah fasilitas yang harus dipenuhi untuk melakukan berbagai aktivitas utama. Sedangkan fasilitas pendukung adalah fasilitas yang tersedia untuk mendukung keberadaan fasilitas utama.

1.5.2.3 Penataan Ruang

Penataan ruang merupakan pembahasan yang mengarah pada pengorganisasian ruang, besaran ruang, jenis ruang, sirkulasi dan lain sebagainya.

1.5.2.4 Penataan Site

Penataan *site* merupakan pembahasan yang mengarah pada orientasi bangunan, penataan massa bangunan, penataan ruang luar, sirkulasi luar bangunan dan sebagainya.

1.5.2.5 Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan dipengaruhi oleh gaya arsitektur Indis, sehingga bangunan yang direncanakan tersebut selaras dengan kawasan konservasi bangunan Indis yang ada di sekitarnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami isi, Laporan Tugas Akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB 1

PENDAHULUAN

Mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode dan sistematika penulisan.

BAB 2**TINJAUAN KABUPATEN PURWOREJO BESERTA POTENSI KEBUDAYAAN DAN HERITAGENYA**

Menguraikan tinjauan tentang keberadaan Kabupaten Purworejo, dengan potensi-potensi kebudayaan dan heritage yang dimilikinya.

BAB 3**TINJAUAN PUSTAKA PUSAT KEBUDAYAAN DAN GAYA ARSITEKTUR INDIS**

Menguraikan teori-teori dasar tentang Pusat Kebudayaan dan tinjauan tentang latar belakang dan corak serta ciri khas dari gaya arsitektur Indis.

BAB 4**ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI PURWOREJO**

Merupakan bagian analisis, dimana data, permasalahan maupun teor-teori yang ada, dirangkum dan dianalisis untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi konsep perencanaan dan perancangan Pusat Kebudayaan.

BAB 5**KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN**

Berisikan konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan Pusat Kebudayaan di Purworejo, yang merupakan hasil akhir dari semua proses penulisan Laporan Tugas Akhir.